

ABSTRAK

Reno Mardhatillah Sabrina. 2021. “Kekerasan dalam Rumah Tangga pada Novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, *Isinga Roman Papua* karya Dorothea Rosa Herliany, dan *Padusi* karya Ka’bati: Kajian Feminis Eksistensialis”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk (1) mendeskripsikan bentuk KDRT; (2) mendeskripsikan penyebab KDRT; (3) mendeskripsikan akibat KDRT; (4) mendeskripsikan perbedaan KDRT dalam novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, *Isinga Roman Papua* karya Dorothea Rosa Herliany, dan *Padusi* karya Ka’bati. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat, dialog, dan monolog pada novel. Sumber data penelitian ini adalah novel *Kenanga* karya Oka Rusmini, *Isinga Roman Papua* karya Dorothea Rosa Herliany, dan *Padusi* karya Ka’bati.

Hasil temuan penelitian menyimpulkan bahwa pemikiran feminis eksistensialis dapat menjadi bentuk upaya untuk melakukan emansipatoris melalui kesadaran reflektif untuk menghentikan pengobjekan atau KDRT yang terjadi secara terus-menerus sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. *Pertama*, bentuk KDRT yang paling dominan ialah kekerasan psikologis. *Kedua*, faktor individu laki-laki seperti pemabuk, berselingkuh, dan merasa superior mendominasi sebagai penyebab KDRT. *Ketiga*, akibat yang dominan terjadi ialah akibat psikologis seperti perasaan tertekan sampai keinginan bunuh diri. *Keempat*, berdasarkan ketiga novel yang diteliti, tokoh dalam novel *Isinga Roman Papua* dan *Padusi* berhasil melakukan bentuk perjuangan feminis eksistensialis paling banyak seperti menyadari untuk tidak menjadi perempuan narsis, perempuan dalam cinta, perempuan mistis, dan mengaktualisasikan diri. Tokoh perempuan dalam novel melakukan perlawanan terhadap KDRT dan membebaskan diri dengan cara berusaha menjadi perempuan yang disarankan oleh Beauviour, yakni perempuan semestinya dapat bekerja, memiliki intelektual, dan menjadi agen perubahan sosial.